

BAB V PENUTUP

Hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis memberikan kesimpulan dan saran pada praktik tanggung jawab manajemen travel terhadap calon jamaah haji & juga umrah yang di dasarkan dari rumusan masalah penelitian. adapun naratif dari kesimpulan kajian di jelaskan dalam bab di bawah ini.

A. Simpulan

1. Dalam praktiknya pada Arwanayah travel, perjanjian keberangkatan ibadah haji dan umrah yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan dilakukan dengan kesepakatan yaitu secara lisan dan secara surat kuasa.

Dalam perjanjian lisan, pihak manajemen travel menjelaskan dan meyakinkan mengenai paket yang disediakan terlebih dahulu, dan dalam bentuk surat kuasa calon jamaah harus mengisi dan menyetujui dalam surat kuasa perjanjian antara direktur Travel dengan pihak kedua yaitu calon jamaah di dalam surat kuasa yang telah dibuat.

2. Tanggung jawab mulai diberikan oleh pihak manajemen perusahaan yaitu ketika jamaah sudah menyetujui perjanjian secara lisan dan menandatangani surat kuasa, memilih paket yang diinginkan serta memberi *down payment* kemudian pihak travel memberikan pelayanan tanggung jawabnya meliputi administrasi, bimbingan manasik, transportasi, akomodasi, dan konsumsi.

Tanggungjawab itu dilaksanakan sejak jamaah masih berada di tanah air dan sampai jamaah pulang ke tanah air, itulah bentuk tanggung jawab penuh yang diberikan Manajemen Travel Haji & juga Umrah kepada calon jamaah Haji dan Umrah.

3. Jasa yang diberikan oleh pengusaha travel sesuai dengan konsep *Ijārah Bi Al 'Amal* dalam *fiqh muamalah*, dan juga sudah memenuhi Rukun dan Syarat *Ijārah Bi Al 'Amal*, rukun yang ada dalam *Ijārah Bi Al 'Amal, mu'ajjir* harus memberikan jasa kepada *musta'jir* dengan sebaik-baiknya.

Selain sudah menerima pelayanan jasa oleh pihak travel, mereka pun membayar *ujrah* karena upah menjadi salah satu yang terpenting dalam transaksi *Ijārah*.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis bagaimana tanggung jawab manajemen terhadap jamaah pada travel PT Arwaniyah, yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Disarankan kepada PT Arwaniyah untuk terus menjaga kualitas terbaik yang diberikan kepada jamaahnya, sehingga para jamaah merasa puas karena pelayanan maksimal yang diberikan PT Arwaniyah baik sebelum pemberangkatan sampai sesudah pemberangkatan.

Selain itu, dimasa pandemi seperti ini PT Arwaniyah diharapkan mampu terus bertahan dengan memaksimalkan sektor usaha-usaha yang lain dan tetap mempertahankan pelayanan travelnya terhadap calon jamaah haji dan umroh.

2. Disarankan kepada PT Arwaniyah untuk terus menjalin kerjasama-kerjasama kepada lembaga dan instansi sebagai upaya penyebaran informasi terhadap keberadaan PT Arwaniyah kepada masyarakat Kudus. Meningkatkan potensi PT Arwaniyah di Kabupaten Kudus sehingga masyarakat Kudus semakin mudah dan terbukanya akses yang lebih luas dalam upaya melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Selain itu, menyiapkan SDM yang unggul perlu direncanakan secara matang oleh PT Arwaniyah kedepannya, sehingga Arwaniyah mampu bersaing secara kompetitif dengan kualitas pelayanan maksimal diimbangi sektor usaha-usaha yang lain yang akan berdampak meningkatnya perhatian masyarakat kabupaten Kudus terhadap nama besar Arwaniyah.

3. Dari pihak Travel, penulis juga berharap dan menghimbau dalam pelayanan perjanjian terhadap calon jamaah, pihak travel tidak melupakan perjanjian yang berupa lisan maupun tertulis, sehingga jamaah merasa aman dan tidak was-was karena ada bukti secara hukum.

Objek amatan pada tesis ini memfokuskan kepada pihak Travel, peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama seperti meneliti tentang kepuasan jamaah terhadap travel dan akad *Ijarah Bi Al Amal*. Dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran koesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang maksimal.